

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan kegiatan yang tidak ada habisnya. Oleh sebab itu, anak-anak diwajibkan untuk mulai mengasah otak sedini mungkin. Proses pembelajaran biasanya dimulai dari pendidikan informal di rumah. Namun untuk mendapatkan pendidikan formal, mereka harus bersekolah. Di sekolah, mereka dapat mempelajari banyak hal.

Dari bangku sekolah, mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas, sebelum mereka melangkah ke dunia kerja. Di universitas, mereka, yang sudah menyandang sebutan mahasiswa, akan mempelajari materi kuliah yang lebih spesifik sesuai bidang kerja yang akan ditekuni di masa depan.

Namun, kenyataan berbicara lain. Pendidikan formal yang didapat dari sekolah dan universitas sering kali berbeda penerapannya di dunia kerja. Oleh karena itu, para mahasiswa memerlukan persiapan yang cukup sebelum melangkah ke dunia kerja yang sebenarnya. Untuk itu, perlunya diadakan mata kuliah yang mewajibkan mereka untuk terlibat secara langsung di dunia kerja. Dengan demikian, mereka akan dibekali dengan ilmu dan pengalaman yang cukup untuk menghadapi dunia kerja.

Kerja praktik merupakan salah satu mata kuliah yang diadakan pada semester

akhir kuliah sebagai persiapan bagi para mahasiswa sebelum mereka melangkah menuju dunia kerja. Pada mata kuliah ini, para mahasiswa dapat mempelajari banyak hal di luar bangku kuliah, yaitu di lapangan yang merupakan dunia kerja yang akan dituju.

Untuk menunjang kuliah dan persiapan kerja para mahasiswa, maka bidang kerja praktik yang dipilih pun disesuaikan dengan jurusan yang sedang ditekuni. Dalam hal ini, jurusan desain interior.

Desain interior adalah salah satu kajian ilmu yang mempelajari ruang dalam suatu bangunan. Ruang tersebut merupakan tempat manusia tinggal dan melakukan aktivitasnya. Adanya aktivitas di dalam ruang ini menimbulkan berbagai persoalan berupa kebutuhan-kebutuhan.

Seorang desainer interior bertugas menjawab persoalan-persoalan ini. Dengan ilmu yang telah didapat dari bangku kuliah, seorang desainer interior diharapkan mampu membuat sebuah ruang yang dapat menunjang aktivitas penghuninya.

Penulis, sebagai salah satu mahasiswi jurusan desain interior, juga diharapkan mampu mengemban tugas seorang desainer interior. Untuk memenuhi tujuan tersebut, penulis memerlukan ilmu dan pengalaman yang cukup sebelum terjun secara langsung ke dunia kerja. Pengalaman tersebut didapat melalui mata kuliah kerja praktik.

Pada mata kuliah ini, penulis mengalami berbagai hal, dimulai dari pencarian tempat kerja praktik, proses desain, sampai desain tersebut direalisasikan. Kerja praktik ini dilaksanakan di CV. Fun Design, yang merupakan salah satu konsultan interior di Bandung. Perusahaan ini memiliki kantor dan *showroom* yang berlokasi di Jalan Buah Batu no.202 yang merupakan salah satu daerah pertokoan yang cukup ramai di Kota Bandung.

1.2 Lingkup Pekerjaan

Penulis, selaku praktikan, melakukan tugas sebagai seorang desainer interior, sesuai dengan kultur perusahaan yang telah ada sebelumnya. Penulis diizinkan untuk terlibat secara langsung dalam setiap proses, di bawah bimbingan seorang pembina, yang merupakan seorang desainer di perusahaan tersebut. Dalam hal ini, praktikan

dibimbing menyambut klien baru, mewawancarainya, membuat gambar kerja dan perspektif, lalu mempresentasikannya kepada klien.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah:

- Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai dunia kerja yang sebenarnya, termasuk mengetahui ruang lingkup kerja seorang desainer interior
- Mendapatkan gambaran yang nyata mengenai berbagai hal yang akan dihadapi saat mulai memasuki dunia kerja
- Belajar beradaptasi di lingkungan baru yang merupakan lingkungan profesional yang akan ditempuh di masa depan
- Mengenali dan belajar menghadapi berbagai klien yang akan dihadapi kelak

Penulis menuliskan pengalamannya mengikuti kerja praktik dengan tujuan:

1. Sebagai salah satu bentuk pemantauan kerja praktik yang telah dilakukan oleh penulis
2. Menjadi bahan evaluasi bagi penulis, perusahaan, dan pembaca
3. Menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan bagi pembaca yang akan terjun ke dunia kerja

1.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan ini, penulis mengumpulkan data melalui metode-metode sebagai berikut:

1.4.1 Penelitian lapangan

Untuk memperoleh data primer, penulis melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan kepada pembimbing dan klien. Kemudian penulis mendapatkan jawaban dalam bentuk petunjuk, saran, dan kritikan melalui pertemuan-pertemuan yang membahas permasalahan yang dihadapi dalam proses kerja beserta pemecahannya. Selain itu, penulis juga melakukan observasi dengan cara terjun langsung ke lapangan. Dalam hal ini, lokasi calon klien dan *workshop* yang merupakan tempat pembuatan *furniture*.

1.4.2 Penelitian pustaka

Data sekunder diperlukan dalam penulisan laporan ini untuk melengkapi data-data primer. Penulis menggunakan berbagai data yang berasal dari situs internet, majalah, dan laporan-laporan lain untuk menyempurnakan isi laporan kerja praktik ini.